

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan strategi komunikasi yang digunakan @Ruang_Edit dalam pembuatan konten dakwah dengan analisis menggunakan teori Anwar Arifin pertama tujuan komunikasi berupa konten pesan dakwah agar khalayak luas dapat mengenal komunitas @Ruang_Edit sebagai komunitas penyaluran kreativitas untuk berdakwah dengan desain. Kedua, pengenalan khalayak atau sasaran khalayak @Ruang_Edit adalah orang-orang yang menyukai desain. Ketiga, penyusunan pesan dan penetapan metode ditentukan dari kejadian ataupun fenomena yang sedang terjadi. Dalam penetapan metode untuk membuat konten terdiri dari konten edukasi, interaksi, entertainment, dan informasi. Keempat, Pemilihan media yang digunakan @Ruang_Edit dominan adalah Instagram. Kelima, pemilihan dan peran komunikator dalam komunitas @Ruang_Edit yang menjadi sosok komunikator adalah para anggota komunitas yang dipimpin dan diarahkan oleh *founder*.

Pada pelaksanaannya @Ruang_Edit juga mengalami hambatan diantaranya melesetnya pembagian *jobdisk* karena terlalu banyak grup yang perlu diawasi, meskipun begitu ada pula faktor memudahkan dalam proses

pembuatan konten dakwah dimana penyediaan referensi dan *script* yang sudah disiapkan terlebih dahulu sehingga mempermudah kerja tim. Kemudian yang terakhir adalah adanya evaluasi yang dilakukan oleh komunitas @Ruang_Edit.

B. SARAN

1. Komunitas Ruang Edit diharapkan dapat meningkatkan penggunaan sosial media yang sudah dengan memanfaatkan instagram bukan hanya sebagai media publikasi, dokumentasi, kegiatan komunitas, informasi ataupun tips dan trik, atau sampai pembaruan story instagram dengan konten desain *One Day One Story*. Namun, alangkah baiknya segmen konten yang sudah ada dapat diposting pula pada feed instagram dengan memanfaatkan *hashtag*. Akun instagram dengan postingan hasil karya anggota komunitas dapat dimuat pada akun khusus, agar akun official komunitas tetap pada fungsinya sebagai tempat media dokumentasi, kegiatan komunitas, informasi ataupun tips dan trik seputar editing.
2. Akun sosial media lain seperti Tiktok dapat dimanfaatkan pula secara maksimal dengan memposting video serupa dengan konten instagram jika memang tidak memungkinkan membuat video berbeda.
3. Peningkatan kinerja pada komunitas Ruang Edit diharapkan tidak menghambat atau menjadikan komunitas Ruang Edit tidak dapat memanajemen waktu secara baik.

4. Tim redaksi ataupun tim khusus yang memindai desain dari para anggota komunitas diharapkan dapat lebih teliti dalam memeriksa baik dari desain gambar ataupun teks yang diambil agar tidak menjadi problematika ataupun masalah hingga berujung konten di take down bahkan diprotes karena melanggar hak cipta.